

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), di mana penulis aktif terlibat dalam kegiatan observasi dan pengumpulan data langsung di lapangan. Fokus utama penelitian adalah efektivitas pembelajaran tematik yang berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan, dengan materi pembuatan *tapai gumbili*. Penelitian ini dilakukan di lingkungan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana data yang didapatkan pada penelitian ini berupa bilangan atau angka, sehingga data akan dianalisis secara statistik dengan berbagai uji statistik. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili* terhadap hasil belajar siswa kelas III B serta mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal.

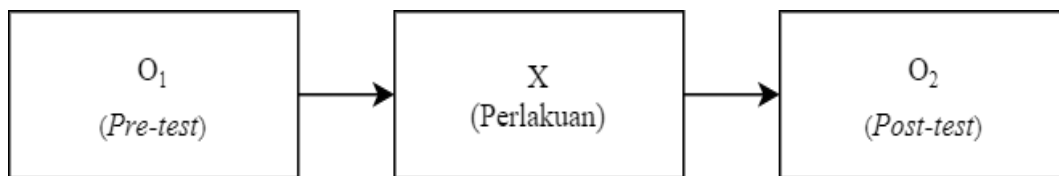
Berdasarkan hal tersebut, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang nilainya diubah-ubah. Perubahan nilai variabel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema

teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili* pada siswa kelas III B di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Sedangkan variabel terikat adalah suatu gejala yang muncul karena adanya penggunaan atau menggunakan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar pada pembelajaran tematik kelas III B.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *pre-eksperimental*. Pada penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol, serta sampel pada penelitian ini tidak didapatkan secara random (*non-random sampling*). Sehingga pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan kelas eksperimen. Penulis melakukan uji coba pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili* di kelas III B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Sebelum diberikannya perlakuan, terlebih dahulu penulis melaksanakan *pre-test* kepada seluruh siswa kelas III B. Setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili*, maka penulis melaksanakan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap hasil belajar siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pre-test Post-test Design*, yaitu dengan menerapkan perlakuan pada satu kelompok saja (kelompok eksperimen). Langkah pertama yang dilakukan yaitu pengukuran melalui pemberian *pre-test*, lalu diberikan perlakuan pada jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran kembali melalui pemberian *post-test*. Gambaran desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.1 Pelaksanaan Eksperimen

Keterangan:

O₁ : Observasi 1 (*pre-test*)

X : Perlakuan

O₂ : Observasi 2 (*post-test*)

C. Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas III B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yaitu berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Sampel mewakili cerminan dari ukuran populasi serta susunannya. Karena pada penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen dan jumlah populasi hanya 24 orang. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan metode penentuan sampel dimana sampel tersebut berasal dari seluruh populasi, dengan keterangan sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Sampel

Jumlah Siswa-siswi Kelas III B		Jumlah Keseluruhan
Laki-laki	Perempuan	
10	14	24

E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat berikut kedua variabel tersebut:

1. Variabel bebas (X) : Pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal; dan
2. Variabel terikat (Y) : Hasil belajar siswa.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua jenis data, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Beberapa data pokok pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Data kemampuan awal pembelajaran untuk siswa sebelum penerapan perlakuan berupa hasil pre-test;
- 2) Data tentang hasil belajar setelah diberi perlakuan melalui hasil *post-test*.

b. Data Penunjang

Untuk data penunjang yang diperlukan pada penelitian ini adalah:

- 1) Sejarah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan;
- 2) Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki dan dikelola oleh MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan;

- 3) Keadaan guru serta staf tata usaha MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan;
- 4) Keadaan siswa-siswi MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

2. Sumber Data

Data pada penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber data, diantaranya sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu siswa-siswi kelas III B MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Ajaran 2023/2024 yang menjadi sampel penelitian.
- b. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi berupa data-data penunjang, informan tersebut antara lain kepala sekolah, guru yang mengajar mata pelajaran IPA di kelas III B, guru-guru pengajar, dan staf tata usaha MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun berkas yang memuat data-data yang mengandung informasi untuk mendukung proses penelitian, baik yang berasal dari guru-guru pengajar maupun staf tata usaha MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data mengenai beragam hal penting dalam berupa laporan kegiatan, buku, catatan dan data yang berkesesuaian dengan penelitian yang dilakukan sebagai pendukung dan pelengkap hasil penelitian⁴⁸. Penulis melakukan dokumentasi untuk memperoleh data-data yang berkaitan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): 91.

dengan penelitian yang dilakukan, yaitu “Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal pada Sub Tema Teknologi Pangan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin (Studi Efektivitas Pembuatan *Tapai Gumbili*)”. Dengan adanya dokumentasi, hasil yang diperoleh pada teknik atau metode wawancara serta observasi akan lebih absah dan terpercaya atau kredibel karena didukung dengan data dan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat pertanyaan atau instrumen lain yang digunakan dalam menilai kemampuan, bakat, keterampilan, atau informasi yang dimiliki orang atau organisasi.⁴⁹ Dalam penelitian ini, penulis membuat perangkat tes yang bentuk serta isinya disusun berdasarkan materi yang akan dipelajari, serta telah dikonsultasikan dengan guru dari pihak sekolah yang bersangkutan. Pada penelitian ini, tes yang akan digunakan terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

- a. *Pre-test*, yaitu tes yang digunakan sebelum perlakuan diberikan;
- b. *Post-test*, yaitu tes yang digunakan setelah perlakuan diberikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	a. Data tentang hasil tes kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dengan pemberian <i>pre-test</i> ;	Siswa kelas III B	dokumentasi
	b. Data tentang hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan pemberian <i>post-test</i> .	Siswa kelas III B	Tes

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017): 92.

No	Data	Sumber Data	Pengumpulan Data
2.	Data Penunjang a. Sejarah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan; b. Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan; c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan; d. Keadaan siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.	Dokumen informan	Dokumentasi

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini dipakai menjadi salah satu instrumen penelitian karena melalui angket observasi dapat mendeskripsikan keadaan siswa pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga dapat melihat bagaimana efektivitas pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili*. Lembar observasi dapat di gunakan dalam observasi kegiatan pembelajaran dan observasi keterlaksanaan pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar disusun untuk mengetahui pengaruh pembelajaran sebelum diterapkan perlakuan dan sesudah diterapkan perlakuan. Tes hasil belajar berupa soal-soal pilihan ganda yang akan di pilih oleh siswa dan sudah dilakukan validasi pakar dan validasi lapangan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas butir-butir soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mempermudah pengambilan data sekunder yang dapat berupa catatan atau mendapatkan informasi tambahan dari sekolah yang dapat berupa arsip tertulis ataupun berupa foto. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa yang akan di jadikan populasi dan sampel penelitian di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan foto peneliti pada saat melakukan penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis kuantitatif untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili* menggunakan uji statistik.

1. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi oleh guru melalui sejumlah bukti untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar/kompetensi siswa.⁵⁰ Adapun tahapan dalam penyusunan serta pengembangan instrumen adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan variabel;
- b. Menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci;
- c. Menyusun butir-butir;
- d. Menganalisis kesahihan dengan uji validitas, dan keterandalan dengan uji reliabilitas.

⁵⁰ Prihastuti Ekwatiningsih, *Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif di SMK*, Jurnal INVOTEC 9, no. 1 (2015): 93.

Kisi-kisi instrumen tes teknologi pangan terlampir pada lampiran III.

Sebelum memulai penelitian, terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen tes. Uji coba dilaksanakan di SDN Kebun Bunga 5 Banjarmasin yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Komp. Polri Bina Brata, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Uji coba dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2023 dengan jumlah peserta uji coba sebanyak 30 siswa dari kelas III C. Uji coba instrumen tes (*pre-test* dan *post-test*) terdiri dari 1 perangkat soal yang berjumlah 22 soal terlampir pada lampiran IV.

Berdasarkan hasil uji coba, didapatkan data berupa jawaban benar maupun salah dari soal uji coba yang diberikan kepada siswa dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 3.3 Persebaran Hasil Uji Coba Instrumen Tes

No. Soal	Benar	Salah	No. Soal	Benar	Salah
1	8	22	12	21	9
2	19	11	13	9	21
3	29	1	14	15	15
4	16	14	15	21	9
5	3	27	16	13	17
6	6	24	17	27	3
7	9	21	18	21	9
8	9	21	19	22	8
9	14	16	20	22	8
10	15	15	21	7	23
11	10	20	22	28	2

Kemudian data tersebut direkap ke dalam *file Excel* yang mencakup nilai jawaban benar (skor 1) dan salah (skor 0) dari setiap siswa pada setiap butir soal serta total skor yang diperoleh setiap siswa. Selanjutnya *file Excel* tersebut diproses melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan menjalankan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tes yang digunakan. Dalam penelitian ini data yang diuji validitasnya yaitu hasil belajar yang divalidasi dengan melakukan percobaan di lapangan dimana tes tersebut di uji coba kepada siswa yang mempelajari teknologi pangan. Kemudian data tes hasil belajar yang berisi soal-soal divalidasi dan dilakukan 2 jenis validasi, yaitu validasi pakar atau ahli yang dilakukan oleh dosen bidang pendidikan dan yang kedua yaitu validasi kedua yaitu validasi lapangan yang akan dilakukan uji coba pada siswa yang sudah mempelajari teknologi pangan.

Uji validitas dilakukan terhadap ke-22 butir soal untuk mengetahui butir soal yang valid atau dengan kata lain butir soal yang dapat mengukur efektivitas pembelajaran tematik. Uji validitas menggunakan metode *pearson correlation*, hasil yang didapatkan akan dibandingkan dengan nilai pada tabel distribusi r (r tabel) yang dapat dilihat pada lampiran VIII, yaitu pada signifikansi 5% dengan nilai N atau jumlah siswa sebanyak 30 ($N = 30$). Maka nilai r tabel yang digunakan sebagai pembanding dengan hasil uji validitas metode *pearson correlation* sebesar 0,3610.

Hasil uji validitas dengan metode *pearson correlation* beserta hasil perbandingan nilai r tabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas dan Hasil Perbandingan Nilai r Tabel

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i> (R Hitung)	Nilai Sig	Nilai r Tabel	Kesimpulan
1	-0,021	0,913	0,361	Tidak Valid
2	0,237	0,208	0,361	Tidak Valid
3	0,311	0,094	0,361	Tidak Valid
4	0,514	0,004	0,361	Valid

No. Soal	<i>Pearson Correlation (R Hitung)</i>	Nilai Sig	Nilai r Tabel	Kesimpulan
5	0,275	0,141	0,361	Tidak Valid
6	0,131	0,489	0,361	Tidak Valid
7	0,213	0,259	0,361	Tidak Valid
8	0,022	0,909	0,361	Tidak Valid
9	0,387	0,034	0,361	Valid
10	0,175	0,355	0,361	Tidak Valid
11	0,035	0,853	0,361	Tidak Valid
12	0,524	0,003	0,361	Valid
13	-0,169	0,372	0,361	Tidak Valid
14	0,250	0,183	0,361	Tidak Valid
15	0,578	0,001	0,361	Valid
16	0,452	0,012	0,361	Valid
17	0,433	0,017	0,361	Valid
18	0,414	0,023	0,361	Valid
19	0,416	0,022	0,361	Valid
20	0,586	0,001	0,361	Valid
21	0,110	0,562	0,361	Tidak Valid
22	0,498	0,005	0,361	Valid

Dengan membandingkan R hitung dan r tabel, dimana jika R hitung $>$ r tabel bermakna butir soal dinyatakan valid atau sebaliknya R hitung $<$ r tabel bermakna butir soal dinyatakan tidak valid, maka butir soal yang valid ada pada soal nomor 4, 9, 12, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan 22 dengan keseluruhan soal yang valid berjumlah 10 soal, sedangkan yang tidak valid berjumlah 12 soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut reliabel atau tidak atau jika soal tersebut digunakan secara berulang-ulang tetap konsisten atau tidak. Instrumen penilaian yang digunakan yaitu pilihan ganda pada hasil belajar. data yang menggunakan pilihan ganda dapat diukur reliabilitas dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* dan menurut dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Guttman Split-Half Coefficient* $>$ 0,80.

Pada instrumen yang menggunakan skala *Likert* digunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yang menggunakan instrumen dengan skala likert yang diuji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,70.

Uji reliabilitas dilakukan berdasarkan butir soal yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas, yaitu sebanyak 10 butir soal dengan tujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan secara berulang. Dari uji reliabilitas akan didapatkan nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$ (reliabel) atau $< 0,70$ (tidak reliabel). Hasil uji reliabilitas dari 10 butir soal yang dinyatakan valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i> (Jumlah Butir Soal)
0,727	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar $0,727 > 0,70$, sehingga 10 butir soal yang diterapkan uji reliabilitas dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen tes *pre-test* dan *post-test* pada tahapan penelitian selanjutnya, dimana 10 butir soal tersebut dapat dilihat pada lampiran XI.

2. Desain Pengukuran

Desain pengukuran pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili* terhadap hasil belajar siswa kelas III B.

Data kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran tematik di ambil dari nilai *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) siswa.

a. Skor Hasil Belajar

Untuk memudahkan penelitian pada tahap analisis data, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa melalui nilai *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dan *post-test* masing-masing terdiri dari atas 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada soal tersebut, siswa akan membaca dengan seksama dan memilih salah satu dari empat pilihan jawaban yang ada untuk mendapatkan jawaban yang tepat. Soal yang diberikan kepada siswa saat *pre-test* dan *post-test* adalah soal yang sama. Skor tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Penilaian Hasil Belajar

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor setiap Soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Jumlah Jawaban Benar} \times 10$$

Penilaian Acuan Kriteria (PAK) yang dijelaskan melalui Permendikbud adalah penilaian pencapaian kompetensi yang berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan hal tersebut, maka nilai siswa yang sudah diperoleh akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Pengklasifikasian ini berdasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan yaitu 75. Kemudian untuk penentuan predikat nilai,

didapatkan melalui aplikasi rapor digital yang digunakan pihak sekolah. Klasifikasi nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Klasifikasi Nilai

No	Nilai	Predikat	Kualifikasi
1	$92,00 \leq A \leq 100,00$	A	Sangat baik
2	$83,00 \leq B \leq 91,00$	B	Baik
3	$75,00 \leq C \leq 82,00$	C	Cukup
4	$D \leq 74,00$	D	Kurang

Sumber: Data sekolah berdasarkan rapor

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan siswa diukur menggunakan kriteria yang telah disepakati oleh pihak sekolah. Secara individu, siswa dikatakan berhasil dalam proses belajar, jika memperoleh nilai 75 untuk mata pelajaran Tematik. Untuk selanjutnya nilai yang diperoleh akan diproses melalui uji statistik, sehingga diketahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal pada sub tema teknologi pangan materi pembuatan *tapai gumbili*.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data apakah berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian data dengan uji normalitas dapat menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karena data yang dihitung < 50 responden dengan ketentuan nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi (Sig.) lebih kecil dar 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Pegujian data dengan uji parametrik menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

4. Uji Wilcoxon

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan berdasarkan perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini, uji *wilcoxon* digunakan untuk membandingkan serta melihat perubahan yang signifikan antara data *pre-test* dan data *post-test*. Adapun kriterianya adalah apabila nilai $\text{sig} \leq 0,05$ maka terjadinya perubahan yang signifikan, sedangkan apabila $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi perubahan yang signifikan.

5. Uji N-Gain (Efektivitas)

Perhitungan *N-Gain* dapat dihasilkan dari adanya nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas yang dijadikan objek penelitian, pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen. Rumus yang digunakan pada uji *N-Gain* yaitu sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Kriteria penilaian skor *N-gain* berdasarkan kategori Hake⁵¹ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Skor *N-gain*.

Batasan	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Tabel tersebut diambil berdasarkan penelitian Destiara yang menggunakan tabel penskoran *N-Gain* menurut Hake ,jika *N-Gain Score* $> 0,7$, maka kelas efektif

⁵¹ Meyninda Destiara, *Efektivitas Bahan Ajar Berbasis Potensi Lokal pada Materi Pisces Terhadap Hasil Belajar*, *Bioeduca: Journal of Biology Education* 2, no. 2 (2020): 75.

pengujian dilaporkan tinggi, jika *N-Gain Score* 0,3 – di bawah 0,7 maka tingkat efisiensinya rendah dan jika *N-Gain Score* < 0,3, maka dianggap kurang efektif.